

# Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Erna Rinata<sup>1)\*</sup>, Irwan

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>ernarinata20@gmail.com

<sup>2)</sup>irwan.irwan@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2024;  
Perbaikan Maret 2024;  
Diterima April 2024;  
Tersedia online April 2024;

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Umur Perusahaan  
Ukuran Perusahaan  
*Sales Growth*  
*Tax Avoidance*

## Abstrak

*Tax Avoidance* berarti mengurangi beban pajak, dengan tujuan memperkecil jumlah yang harus dibayarkan oleh wajib pajak, penghindaran pajak ini dilakukan secara legal sesuai peraturan perundangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* di perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2018 hingga 2022.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 84 perusahaan dengan sampel yang dipilih sebanyak 16 perusahaan. Sampel ini diambil menggunakan Metode *Purposive Sampling* berdasarkan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 80 selama 5 tahun pengamatan. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan SPSS Versi 25.

Hasil analisis menunjukkan bahwa umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance*. *Sales growth* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Secara simultan umur perusahaan, ukuran perusahaan dan *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

## I. PENDAHULUAN

Menurut (Aldi Samara & Metta Susanti, 2023; Dian Anggraeni et al., 2022; R. D. Anggraeni et al., 2020; Christian & Sumantri, 2022; Fransisca & Herijawati, 2022; Herijawati & Anggraeni, 2018; Kristiadi & Herijawati, 2023; Metta Susanti & Aldi Samara, 2022; Samara, 2020; Samara et al., 2022; Siahaan & Herijawati, 2023; Simbolon & Herijawati, 2023; Sumantri,

2017; Sumantri et al., 2018; Susanti & Samara, 2021, 2022; Susanto Wibowo et al., 2020; M. Wijaya & Sumantri, 2019; Suryadi Winata et al., 2023) Pajak merupakan kewajiban pembayaran kepada pemerintah yang harus dilakukan oleh individu atau entitas tertentu sesuai dengan ketentuan undang-undang, tanpa mendapatkan imbalan langsung, dan diperuntukkan untuk mendukung kebutuhan negara serta peningkatan kesejahteraan rakyat.

Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) melaporkan pada tahun 2016 bahwa 2.000 perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia tidak membayar Pajak Penghasilan (PPH). Perusahaan asing ini dapat menghindari kewajiban menyetor pajak di Indonesia dengan tiga cara utama. 2.000 perusahaan multinasional (PMA) menggemplang pajak PPh Badan 25 dan 29. 2.000 PMA tersebut berasal dari perusahaan perdagangan. Selama sepuluh tahun, perusahaan asing ini tidak membayar pajak. Untuk menghindari pajak, 2000 PMA menggunakan modus transfer pricing atau mengalihkan keuntungan atau laba kena pajak dari Indonesia ke negara lain. Modus pengurangan laba juga digunakan oleh mereka karena pembayaran royalti dan pembelian bahan baku yang tidak wajar serta penjualan. Akibatnya, 2.000 perusahaan terindikasi menghindari pajak karena kerugian terus-menerus. (<http://bisnis.liputan6.com>, 2016).

Dari contoh di atas, dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak merupakan isu yang semakin penting dalam kehidupan bisnis dan ekonomi Negara. Penghindaran pajak merupakan ketika wajib pajak menggunakan beberapa celah dalam undang-undang perpajakan untuk mengurangi nilai pajak yang dibebankan. Jika ini dilakukan sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku, kegiatan ini dianggap tidak melanggar undang-undang. Manajemen dapat mengurangi beban pajak dan meningkatkan laba bersih. Penghindaran pajak berarti mengurangi nilai pajak yang harus dibayar, dengan tujuan memperkecil jumlah yang harus dibayarkan oleh wajib pajak, penghindaran pajak ini dilakukan secara legal (Apriyanti & Sutandi, 2017; Ariyansyah & Sutandi, 2019; Chandra, 2022; Chandra & Oktari, 2021; Damayanti & Wibowo, 2016; Fani & Wibowo, 2017; Fransiska & Sutandi, 2017; Fungsiawan et al., 2022; Gatha & Hernawan, 2022; Gebby & Wibowo, 2022; Haryati & Anggraeni, 2019; Hasibuan & Purba, 2022; Hasseldine, 2021; Immanuel & Aprilyanti, 2019; Junaidi et al., 2021; Junaldi & Samosir, 2022; Karina & Sutandi, 2019; Kevin & Simbolon, 2022; Kharimah & Sutandi, 2019; Lastiawan & Aprilyanti, 2021; Latin & Anggraeni, 2019; Livy & Sutandi, 2016; LORENSIUS & Aprilyanti, 2022; Maharani & Sulistyowati, 2023; Patricia & Wibowo, 2019; Phillips & Sutandi, 2022; Prayoga & Aprilyanti, 2021; Putri & Anggraeni, 2016; Rante & Simbolon, 2022; Sakilim Salikim et al., 2019; Salikim Salikim, 2018; Samosir et al., 2020; santo (1), n.d.; santo (2), n.d.; santo (3), n.d.; Santosa & Aprilyanti, 2020; Sari et al., 2021; Selfiyan, 2021, 2022; Simbolon, 2018, 2021; Suhendra et al., 2022; Sulistiyowati, 2021, 2022; Susandy & Anggraeni, 2018; Susilowati et al., 2023; Sutandi, 2018a, 2018b; Sutandi et al., 2021; Tampubolon & Farizi, 2018; Thalia & Anggraeni, 2022; Vikaliana et al., 2022; Wardana & Simbolon, 2016; Wi & Anggraeni, 2020; S Wibowo et al., 2020; Susanto Wibowo et al., 2022; Susanto Wibowo & J., 2020; Susanto Wibowo & Sutandi, 2018; Wiharja & Sutandi, 2023; A. Wijaya & Wibowo, 2022; D. Winata & Winata, 2023; S Winata et al., 2020; Winiadi et al., 2023; Yonita & Aprilyanti, 2022; Zalukhu & Aprilyanti, 2021; Zatira, Nuratringrum, et al., 2020; Zatira, Simbolon, et al., 2020).

Pada kasus ini, khususnya pada sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman sebagai salah satu sektor terbesar sebagai penyumbang pajak kepada Negara. Oleh karena itu, penelitian ini tentang variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan

manufaktur subsektor makanan dan minuman di Indonesia perlu dilakukan. Variabel tersebut contohnya adalah Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan *Sales Growth*.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Umur Perusahaan

Perusahaan yang berusia lebih tua akan memiliki banyak pengalaman menghadapi pesaing bisnis lainnya. Menurut (Debora, 2019) menyatakan umur perusahaan adalah:

“Umur suatu perusahaan dapat dipahami sebagai tanggal berdirinya perusahaan sampai dengan tahun perusahaan itu sendiri dapat mempertahankan eksistensinya. Ketika perusahaan sudah tua maka akan mengumpulkan lebih banyak pengalaman dibandingkan ketika perusahaan masih muda.”

### Ukuran Perusahaan

Perusahaan merupakan wajib pajak, sehingga ukurannya dianggap berpotensi mempengaruhi bagaimana perusahaan memenuhi kewajiban perpajakannya dan menjadi faktor yang dapat menyebabkan penghindaran pajak.

Ukuran perusahaan menurut (Sutama dan Lisa 2018) adalah :

“Ukuran perusahaan adalah skala yang memungkinkan perusahaan dikelompokkan menjadi besar dan kecil dengan berbagai cara. Misalnya, kita dapat melihat besar kecilnya suatu perusahaan melalui total aset yang dimilikinya, nilai pasar sahamnya, tingkat pendapatan rata-ratanya, dan jumlah penjualannya. Namun total aset lebih mungkin digunakan karena lebih stabil dibandingkan variabel proksi lainnya.”

### *Sales Growth*

Pertumbuhan penjualan suatu perusahaan dapat dilihat dari peluang bisnis yang ada di pasar yang harus dikejar oleh perusahaan (Hidayat, 2018). Pertumbuhan penjualan yang relatif stabil dapat memungkinkan bisnis meningkatkan operasi dan memperoleh lebih banyak pinjaman. Namun sebaliknya, jika pertumbuhan pendapatan menurun, perseroan akan menghadapi kendala dalam peningkatan kapasitas operasional. (Aprilyanti & Wijaya, 2019; Immanuel & Aprilyanti, 2019; Lastiawan & Aprilyanti, 2021; LORENSIUS & Aprilyanti, 2022; Oktari et al., 2023; Prayoga & Aprilyanti, 2021; Santosa & Aprilyanti, 2020; Sulistiyowati, 2021, 2022; Winiadi et al., 2023; Yanti, Hanitha, et al., 2022; Yanti, Oktari, Aprilyanti, et al., 2022, 2022; Yonita & Aprilyanti, 2022). Sales growth mempunyai tujuan yaitu untuk mengukur sebuah pendapat yang dihasilkannya dari penjualan dalam membandingkan dari tahun ke tahun apakah memiliki peningkatan atau penurunan (D. Anggraeni et al., 2020, 2020; R. D. Anggraeni et al., 2020, 2021, 2023; Fungsiawan et al., 2022; Haryati & Anggraeni, 2019; Latin & Anggraeni, 2019; Putri & Anggraeni, 2016; Salikim et al., 2019; Sumantri et al., 2022; Susanti et al., 2022; Susilowati et al., 2023; Wibowo, Anggraeni, et al., 2020; Winata, Kusnawan, Limajatini, & Simbolon, 2020; Winiadi et al., 2023)

### *Tax Avoidance*

Menurut (Aldi Samara & Metta Susanti, 2023; Dian Anggraeni et al., 2022; R. D. Anggraeni et al., 2020, 2021; Christian & Sumantri, 2022; Fransisca & Herijawati, 2022; Herijawati & Anggraeni, 2018; Jayadi & Herijawati, 2017; Juliani & Herijawati, 2016; Kristiadi & Herijawati, 2023; Manurung & Herijawati, 2016; Metta Susanti & Aldi Samara, 2022; Samara, 2020; Samara et al., 2022; Siahaan & Herijawati, 2023; Simbolon & Herijawati, 2023;

Sumantri, 2017; Sumantri et al., 2018; Susanti & Samara, 2021, 2022; Susanto Wibowo et al., 2020; M. Wijaya & Sumantri, 2019; Suryadi Winata et al., 2023) Pajak adalah iuran yang dibayarkan kepada pemerintah berdasarkan ketentuan undang-undangan dan peraturan pelaksanaan untuk membiayai pemerintahan umum guna melaksanakan fungsinya, termasuk kegiatan pembangunan yang teratur dan berkesinambungan. Oleh karena itu, peran pajak merupakan hal yang sangat vital bagi suatu negara.

### III. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena menggunakan data-data laporan keuangan tahunan perusahaan yang ada di BEI. Yang menjadi Objek Penelitian adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur makanan dan minuman dari tahun 2018-2022 yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia maupun website resmi perusahaan yang diteliti.

#### Populasi

Populasi adalah suatu obyek/subyek dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan peneliti untuk penelitiannya dan dari situlah diambil kesimpulan. Pada konteks penelitian, populasi ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya dan menjadi dasar dalam pemilihan sampel yang akan diuji (Sugiyono 2018:130). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2022 sebanyak 84 perusahaan.

#### Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian-bagian dari jumlah yang dimiliki dari populasi yang menjadi fokus penelitian ini (Sugiyono 2018:130). Pada penelitian ini, digunakan metode purposive sampling berdasarkan aspek tertentu untuk pengambilan sampel. Peneliti memperhatikan kriteria tertentu ketika memilih sampel. Artinya sampel harus berasal dari industri yang memenuhi kriteria tertentu dan dapat memberikan informasi yang relevan untuk penelitian ini. Peneliti telah menetapkan kriteria didalam pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu :

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub ektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 secara berturut-turut	84
2	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut turut dari tahun 2018-2022	(38)
3	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memiliki kerugian dari tahun 2018-2022	(20)
4	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2018-2022.	(1)

No	Kriteria	Jumlah
5	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak lulus uji outlier	(9)
	Jumlah Perusahaan	16
	Periode laporan keuangan 2018-2022 (5 tahun)	5
	Jumlah sampel yang digunakan	80

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan terdapat pada laporan finansial tahunan perusahaan yang diperoleh dalam situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs web resmi masing-masing perusahaan terdaftar, serta beberapa sumber lain seperti jurnal, skripsi dan penulisan karya ilmiah yang mendukung penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik observasi melalui observasi sampel laporan industri atau data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui observasi dokumen.

### Pengukuran Variabel

#### 1. Umur Perusahaan

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun perusahaan berdiri}$$

#### 2. Ukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

#### 3. Sales Growth

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales } i - \text{Sales } 0}{\text{Sales } 0}$$

#### 4. Tax Avoidance

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

## IV. HASIL

### 1. Tabel Model Summary

#### • Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 <sup>a</sup>	.187	.155	.0715062894

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

b. Dependent Variable: CETR

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, dapat dilihat bahwa nilai adj. R square sebesar 0,155. Hal ini menunjukkan bahwa independen yaitu umur perusahaan, ukuran perusahaan dan sales growth memiliki pengaruh sebesar 15,5% terhadap tax avoidance dan sisanya 84,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau dijelaskan didalam penelitian ini.

## 2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.351	.152		-2.309	.024
	Umur Perusahaan	.001	.001	.146	1.392	.168
	Ukuran Perusahaan	.019	.005	.379	3.617	.001
	Sales Growth	-.057	.060	-.099	-.956	.342

a. Dependent Variable: CETR

Hasil pengujian hipotesis (parsial) dari tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut;

a. Pengaruh umur perusahaan terhadap tax avoidance

Berdasarkan hasil uji di atas, umur perusahaan yang menghasilkan nilai sebesar 0,001 dengan tingkat signifikan 0,05 serta t hitung sebesar 1,392 dan nilai t tabel sebesar 1,99167 serta nilai sig 0,168. Dalam penelitian ini berarti  $t \text{ hitung } 1,392 < 1,99167 \text{ t tabel}$ . Nilai sig  $0,168 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak atau umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

b. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap tax avoidance

Berdasarkan hasil uji variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai sebesar 0,019 dengan tingkat signifikan 0,05 serta t hitung sebesar 3,617 dan nilai t tabel sebesar 1,99167 serta nilai sig 0,001. Dalam penelitian ini berarti  $t \text{ hitung } 3,617 > 1,99167 \text{ t tabel}$ . Nilai sig  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima atau ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance.

c. Pengaruh sales growth terhadap tax avoidance

Berdasarkan hasil uji variabel sales growth menghasilkan nilai sebesar -0,057 dengan tingkat signifikan 0,05 serta t hitung sebesar -0,956 dan nilai tabel sebesar 1,99167 serta nilai sig 0,342. Dalam penelitian ini berarti  $t \text{ hitung } -0,956 < 1,99167 \text{ t tabel}$ . Nilai sig  $0,342 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak atau sales growth tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

- Uji F

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.351	.152		-2.309	.024
	Umur Perusahaan	.001	.001	.146	1.392	.168
	Ukuran Perusahaan	.019	.005	.379	3.617	.001
	Sales Growth	-.057	.060	-.099	-.956	.342

a. Dependent Variable: CETR

Berdasarkan hasil tabel IV.12 perhitungan hipotesis simultan diketahui bahwa tingkat signifikan 0,05 dengan nilai  $f$  hitung sebesar 5,833 dan diketahui  $f$  tabel sebesar 2,725 serta nilai sig. sebesar 0,001. Yang berarti  $f$  hitung  $5,833 > 2,725$   $f$  tabel dan nilai sig  $0,001 < 0,05$  tingkat signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima atau secara simultan antara umur perusahaan, ukuran perusahaan dan *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan melibatkan 16 perusahaan dengan total 80 sebagai sampel, dengan itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Dengan begitu, hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Umur Perusahaan memiliki hasil penelitian dapat dilihat dari probabilitas tingkat sig. sebesar  $0,168 > 0,05$ . Nilai  $t$  hitung sebesar  $1,392 < 1,99167$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak.
2. Ukuran Perusahaan menunjukkan hasil penelitian dilihat dari probabilitas tingkat sig. sebesar  $0,001 < 0,05$ . Nilai  $t$  hitung sebesar  $3,617 > 1,99167$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil bahwa hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.
3. *Sales Growth* memiliki hasil penelitian dapat dilihat dari probabilitas tingkat sig. sebesar  $0,342 > 0,05$ . Nilai  $t$  hitung sebesar  $-0,956 < 1,99167$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil bahwa hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak.
4. Berdasarkan hasil pengujian dalam uji statistik  $f$  diperoleh dengan nilai  $f$  hitung 5,833 dengan nilai sig sebesar 0,001. Tingkat signifikan menunjukkan nilai sig  $0,001 < 0,05$  dan  $f$  hitung  $5,833 > 2,725$ . Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan, ukuran perusahaan dan *sales growth* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax avoidance*. Sehingga kesimpulan yang didapat dari hasil ini adalah hipotesis keempat diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, Y. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri BarangKonsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode 2018 – 2020). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 14(1), 89–102.

- Damayanti,. & Chandra, Y. (2021). Pengaruh Return on assets, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Prosiding: Ekonomi dan Bisnis ,2021,1(1),60
- Edy, T. I ...Janamarta, S. (2021). Analysis of the Compliance Level of Micro, Small and Medium Enterprises Taxpayers after the implementation of Government Regulation Number 23 of 2018. eCo-Buss, 3(3 SE-Articles), 103–109. <https://doi.org/10.32877/eb.v3i3.203>
- Fani, F., & Wibowo, S. (2017). Pengaruh Sales Growth, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. AKUNTOTEKNOLOGI, 9(2), 20–26.
- Fransiska, A., & Sutandi, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Leverage Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. AKUNTOTEKNOLOGI, 9(2 SE-Articles), 1–8. <https://doi.org/10.31253/aktek.v9i2.241>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 9–26
- Honggo, Kevin., & Marlinah, Aan. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-1), 9-26.
- Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 14(3): h:1584-1613.
- Karina, K., & Sutandi, S. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). AKUNTOTEKNOLOGI, 11(1 SE-Articles), 26–37. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i1.264>

- Limajatini, Juan, & Agnes. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Manajemen Laba, Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI-VOL.15.NO.2(2023)*
- Limajatini, L. ...Putri Rennadi, Q. O. (2022). Pengaruh Tingkat Hutang Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Effective Tax Rate (Etr) Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Di Indonesia. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 14(2 SE-Articles), 84–107. <https://doi.org/10.31253/aktek.v14i2.1786>
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan edisi Terbaru 2019*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi, M., & Ariyanti, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Return on Assets Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 95-106.
- Oktaviani, D. A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*.
- Patricia, G., & Wibowo, S. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 11(1), 1–12.
- Salikim, S. ...Sugioko, S. (2019). Perbandingan Leverage dan Tax Avoidance pada Sub Sektor Perusahaan Properti dan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2018. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 11(1 SE-Articles), 90–108. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i1.684>
- Siti Kurnia Rahayu, (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek formal)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Susandy, C., & Anggraeni, R.D. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 10(1 SE-Articles), 43–58. <https://doi.org/10.31253/aktek.v10i1.251>
- Thian, Alexander. (2021). *Dasar-Dasar Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 Tentang Pajak Penghasilan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1991.

Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan

Wibowo, S., Sutandi, S., Limajatini, L., & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shopping Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1), 38–49.

Widiyanto, G., Chandra Y., Farid, A.,S., ETTY, H., Sutrisna., Pujiarti., Tjong (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Tatacara Pengisian eSPT, Pelaporan SPT Tahunan 2021 Secara Online Bagi UMKM di Kelurahan Binong, Kecamatan Curug. *Jurnal Abdi Dharma – Vol.2 21-27*

Wijaya, A., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021). *NIKAMABI*, 1(2) SE-Articles).  
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/NI/article/view/1560>